



Pedagang Direlokasi Sementara di Menukan

YOGYA, TRIBUN - Warga Yogyakarta yang biasa berbelanja di Pasar Prawirotaman di Jalan Parangtritis, selama 2019 ini tepatnya pada Maret mendatang, harus bergeser ke Jalan Menukan. Pasalnya, para pedagang Pasar Prawirotaman segera menempati lahan relokasi sementara sembari menunggu proses pengerjaan revitalisasi Pasar Prawirotaman. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman, Agus Tri Haryono mengatakan bahwa area relokasi tersebut memiliki luasan 5.000 meter. Adapun anggaran yang digelontorkan untuk membangun area tersebut mencapai Rp1,4 miliar.

● ke halaman 15



DOK. TRIBUN JOGJA/KURNIASATUL HIDAYAH

PASAR - Suasana Pasar Prawirotaman yang dipadati pedagang dan pembeli, Selasa (1/1).

Pedagang Direlokasi

● Sambungan Hal 9

"Kenapa mahal? Karena mereka (pedagang) akan menempati lahan tersebut kurang lebih satu tahun. Maka, kami bangun fasilitas yang memadai mulai dari konblok, jaringan listrik, musala, parkir, dan sebagainya," ucapnya.

Pengerjaan area relokasi pedagang tersebut, terhenti sejak Januari dan menurut kontrak dilaksanakan selama 45 hari kerja. Luasan bagi lapak pedagang dibedakan menjadi 3 kategori yakni ukuran 3x3 meter, 1x1,5 meter, dan 1x1,25 meter.

Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Yulianto Dwi Sutono, mengatakan kepada 619 pedagang pasar dan seluruhnya telah menyatakan kesediaannya untuk direlokasi sementara. "Mereka di sana (relokasi) juga tidak akan dikenakan retribusi penuh, melainkan setengahnya saja," ucapnya.

Sebelumnya, seorang pedagang ayam potong di Pasar Prawirotaman, Hj Sarjiah mengatakan bahwa dirinya setuju bila pasar tersebut dibenahi. "Pasar ini sudah lama enggak diperbaiki. Lantai sudah jebol, atap pada bocor. Kasihan kalau tiap hujan yang beli ke sini basah kuyup," tuturnya.

Wanita yang telah berjualan selama 28 tahun di pasar tersebut menuturkan bahwa dengan kondisi pasar yang baik pascarevitalisasi, diharapkan membuat pengunjung nyaman dan semakin menambah jumlah pembeli. "Yang penting nanti jualan bisa lancar, laris," tuturnya.

Senada dengan Sarjiah, Sumirah yang merupakan Pedagang Kelontong Pasar Prawirotaman juga mengaku senang dengan adanya revitalisasi tersebut.

"Pasarnya lebih bagus nanti yang beli makin banyak. Harapannya jualan saya laris, dagangannya laku," ungkap wanita yang sudah 40 tahun menjadi Pedagang Pasar Prawirotaman tersebut.

Ia menilai bahwa retribusi pasar selama ini tidak mahal. Ia menyebut dalam satu bulan membayarkan biaya retribusi sebesar Rp18 ribu. "Ini belum tahu kalau sudah jadi, retribusi akan naik atau tetap. Tapi masih lama juga ya nanti," ucapnya. **(kur)**

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Pili. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005